

## **PT PII Berikan Penjaminan Pada Proyek KPBU Kereta Api Makassar – Parepare**

Jakarta, 5 April 2019 – Proyek pertama berskema Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) di sektor transportasi perkeretaapian – pada hari ini resmi ditandatangani. Bertempat di kantor Kementerian Perhubungan RI di Jakarta, dan disaksikan langsung oleh Menteri Perhubungan RI Budi Karya Sumadi, telah dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama, Perjanjian Penjaminan dan Perjanjian Regres untuk proyek Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian Umum Makassar – Parepare dengan skema KPBU.

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dilakukan antara Kementerian Perhubungan RI c.q Direktorat Jenderal Perkeretaapian selaku Penanggung Jawab Proyek Kerja Sama (PJPK) yang diwakili oleh Direktur Jenderal Perkeretaapian Zulfikri dengan PT Celebes Railway Indonesia (CRI) selaku Badan Usaha Pelaksana (BUP) yang diwakili oleh Direktur Utama CRI Bandung Sasmitoharjo.

Sementara penandatanganan Perjanjian Penjaminan dilakukan antara PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) / PT PII selaku Badan Usaha Penjaminan Infrastruktur (BUPI) oleh Direktur Utama Armand Hermawan, dengan Direktur Utama CRI, yang kemudian dilanjutkan dengan penandatanganan Perjanjian Regres antara PT PII dengan Kementerian Perhubungan selaku PJPK.

PT PII – yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Special Mission Vehicles (SMV) di bawah Kementerian Keuangan RI – bertindak sebagai penyedia penjaminan pemerintah/sovereign guarantee pada proyek ini. Proyek ini menjadi proyek pertama yang diberikan penjaminan oleh PT PII di tahun 2019.

Proyek KPBU Kereta Api Makassar – Parepare ini mengadopsi skema Build Operate Transfer (BOT)/‘Bangun Guna Serah’ dengan nilai investasi belanja modal Rp 1 Triliun dan biaya operasi Rp 1,1 Triliun, dengan masa konsesi selama 18,5 tahun. Proyek dengan skema Availability Payment (AP) ini akan melayani area meliputi 5 Kabupaten/Kota di provinsi Sulawesi Selatan yaitu Kabupaten Maros, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Kabupaten Barru, Kota Makassar dan Kota Parepare.

Menteri Perhubungan RI Budi Karya Sumadi pada kesempatan tersebut menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah bekerja keras mewujudkan Proyek KPBU Kereta Api Makassar – Parepare yang merupakan suatu pencapaian bagi jajaran Kementerian Perhubungan RI dalam mengaplikasikan skema baru inovasi pembiayaan untuk penyediaan infrastruktur Pemerintah yaitu KPBU di sektor transportasi.

“Kereta Api Makassar – Parepare merupakan moda transportasi yang sudah ditunggu sejak lama oleh masyarakat Sulawesi Selatan yang dapat diwujudkan berkat dukungan dan kerjasama segenap pemangku kepentingan. Ke depannya kiranya seluruh pemangku kepentingan baik pusat dan daerah dapat berkerja sama dengan baik sehingga proyek ini dapat segera diselesaikan tepat waktu dapat segera dinikmati manfaatnya oleh khususnya masyarakat Sulawesi Selatan”, tegas Budi Karya.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama PT PII Armand Hermawan menyampaikan bahwa di samping sebagai pemberi penjaminan, PT PII mendapatkan mandat Kementerian Keuangan RI untuk memberikan fasilitas Penyiapan dan Pendampingan Transaksi/Project Development Facility (PDF) kepada PJKP untuk proyek KPBU Kereta Api Makassar – Parepare ini.

“Dalam proyek ini, PT PII memberikan penjaminan untuk beberapa jenis risiko yang dapat timbul dari Pemerintah, yaitu risiko keterlambatan pembayaran AP, risiko politik, dan risiko terminasi. Ke depannya kami berharap semoga proyek ini menjadi proyek percontohan skema KPBU untuk dapat diterapkan pada sektor transportasi lainnya. PT PII siap untuk membantu Kementerian Perhubungan RI mengembangkan sektor transportasi lainnya dengan skema KPBU” jelas Armand.

Dengan ditandatanganinya penjaminan proyek Makassar - Parepare ini, maka sampai dengan awal tahun 2019 ini, PT PII telah memberikan penjaminan kepada 18 proyek KPBU dari 5 sektor yaitu 10 Proyek Sektor Jalan Tol Tol (Batang-Semarang, Balikpapan-Samarinda, Pandaan-Malang dan Manado-Bitung, Jakarta – Cikampek II Elevated, Krian- Legundi – Bunder – Manyar, Cileunyi – Sumedang – Dawuan, Serang-Panimbang, Probolinggo -Banyuwangi dan Jakarta – Cikampek II Sisi Selatan), 3 Proyek Sektor Telekomunikasi (Seluruh paket Proyek Palapa Ring yaitu Barat, Tengah dan Timur), 1 Proyek Sektor Ketenagalistrikan (PLTU Batang), dan 3 Proyek Sektor Air Minum (SPAM Umbulan, SPAM Bandar Lampung dan SPAM Semarang Barat) serta 1 Proyek Transportasi/Perkeretaapian Makassar – Parepare.